

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA MATERI VOLUME BANGUN  
RUANG KELAS V SDN 1 JAHIANG**

**Ai Irnawati<sup>1</sup>, Rahmat Permana<sup>2</sup>, Budi Hendrawan<sup>3</sup>**  
**PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya**

Email: [aiirnawati44@gmail.com](mailto:aiirnawati44@gmail.com)

Email: [hendrawan\\_budy@umtas.ac.id](mailto:hendrawan_budy@umtas.ac.id)

Email: [rahmat.pgsd@umc.ac.id](mailto:rahmat.pgsd@umc.ac.id)

**ABSTRACT**

The background of this research is the low learning achievement of students in mathematics based on interview data. This study aims to improve the learning achievement of fifth grade students of SDN 1 Jahiang by using the course review horay (CRH) type cooperative learning model. This type of research is a quantitative pre-experimental research method design in the form of one-group pretest-posttest design. The research subject was grade V SDN 1 Jahiang according to 11 students. The object of the research is the mathematics learning achievement of the volume building volume material using the course review horay (CRH) type cooperative learning model. The instrument used in this study was a test. The results showed that the CRH type of cooperative learning model can improve mathematics learning achievement volume of class V room SDN 1 Jahiang seen from the pretest average value of students who were not given treatment, namely 24.55 while students who were given treatment or group posttest namely 88.18. There is a significant difference between the results of student achievement before treatment and after treatment treatment.

**Keywords:** *Learning Achievement and Cooperative Learning Model Course Review Horay (CRH) Type*

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika berdasarkan data wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V SDN 1 Jahiang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif metode penelitian *pre-eksperimental designs* bentuk *one-group pretest-posttest design*. Subjek penelitian adalah kelas V SDN 1 Jahiang yang berjumlah 11 peserta didik. Objek penelitian adalah prestasi belajar matematika materi volume bangun ruang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi volume bangun ruang kelas V SDN 1 Jahiang dilihat dari nilai rata-rata *pretest* pada peserta didik yang tidak diberikan perlakuan yaitu 24,55 sedangkan untuk peserta didik yang diberikan perlakuan atau group *posttest* yaitu 88,18. Terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil prestasi peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

**Kata Kunci:** *Prestasi Belajar dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH)*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Berdasarkan hasil wawancara bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Jahiang pada mata pelajaran matematika dalam KD 3.5 Menjelaskan dan Menentukan Volume Bangun Ruang dengan Menggunakan Satuan Volume (Seperti Kubus Satuan) dan 4.5 Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Volume Bangun Ruang dengan Menggunakan Satuan Volume (Seperti Kubus Satuan) menunjukkan bahwa sebanyak 10 peserta didik dari 19 peserta didik atau 52,63% peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. KKM yang ditetapkan sekolah didasarkan pada kurikulum 2013 yang pada saat itu masih diberlakukan, yaitu 75. Hasil ini diperoleh pada tahun pelajaran 2018/2019.

Melihat data hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran tersebut, sangat perlu mengadakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi volume bangun ruang, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Materi volume bangun ruang merupakan materi prasyarat pada materi-materi selanjutnya yang melibatkan penyajian masalah, misalnya materi tentang menganalisis data dan penyajian data. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hudojo dalam Sundayana (2016: 29) bahwa:

Dalam proses belajar matematika, prinsip belajar harus terlebih dahulu

dipilih, sehingga sewaktu mempelajari matematika dapat berlangsung dengan lancar, misalnya mempelajari konsep B yang didasarkan pada konsep A. Tanpa memahami konsep A, tidak mungkin orang itu memahami konsep B. Ini berarti mempelajari matematika haruslah bertahap dan berurutan serta didasarkan pada pengalaman belajar yang lalu.

Berdasarkan analisis, peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang telah dijelaskan di atas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH), yang mana model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang cara belajarnya lebih menekankan pada pemahaman materi dengan menyelesaikan soal-soal dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.

### **2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap prestasi belajar matematika materi volume bangun ruang kelas V SDN 1 Jahiang.

### **3. Kajian Teori**

Teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah model pembelajaran, model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), prestasi belajar dan materi volume bangun ruang.

Menurut Komalasari (2011: 57), “model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru”. Sedangkan menurut Suprijono, Agus (2011: 46) “model pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana dalam kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh guru untuk mengorganisasikan pengalaman belajar dan merancang pengajaran yang bermakna sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Anggraeni (2011: 105), “model pembelajaran CRH merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan pembelajaran dengan cara pengelompokan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil”. Dalam model pembelajaran CRH terdapat suatu pengujian terhadap pemahaman konsep peserta didik menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Peserta didik yang mendapatkan tanda

benar yang membentuk pola horisontal, vertikal, atau diagonal langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya.

Menurut Huda, (2015: 229), CRH merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “hore!” atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini membantu peserta didik untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Berbekal dari pengertian para ahli di atas disimpulkan model CRH merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan karena dalam pembelajaran CRH ini, apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka peserta didik atau kelompok tersebut diwajibkan meneriakkan kata “hore” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu peserta didik itu sendiri. Model pembelajaran CRH bisa dikatakan suatu model atau jenis desain pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik dengan menggunakan strategi *games* yang mana jika peserta didik mampu menjawab benar. Pembelajaran CRH ini juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkompetisi secara positif didalam pembelajaran.

Prestasi belajar yaitu sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni prestasi dan belajar. Pada

kenyataan yang ada manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing orang. Dalam proses belajar dikelas untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran harus dilakukan evaluasi yang hasilnya berupa prestasi belajar.

Menurut Sardiman, A.M (2011: 46), “prestasi belajar merupakan kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar dari individu dalam belajar. Sedangkan Djamarah, B.S (2012: 23) menyatakan bahwa “prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yaitu suatu hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan perilaku.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis dan desain penelitian yang tepat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif metode penelitian *pre-eksperimental designs* bentuk *one-group pretest-posttest design*.

Subjek penelitian adalah kelas V SDN 1 Jahiang yang berjumlah 11 peserta didik. Objek penelitian adalah prestasi belajar matematika materi volume bangun ruang dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kuantitatif deskriptif.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini meliputi data prestasi belajar peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dan model konvensional (ceramah). Data yang dianalisis diperoleh dari nilai *pretest* yang diberikan di awal pembelajaran atau tidak diberikan perlakuan, nilai *posttest* yang diberikan di akhir pembelajaran sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH.

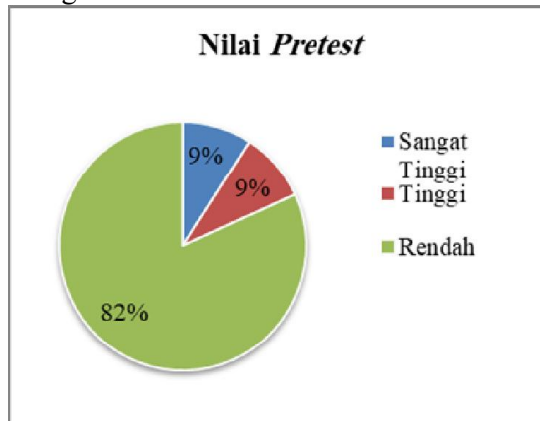
Hasil dari *pretest* nilai tertinggi hanya 1 peserta didik yaitu sebesar 60, dalam proses pembelajaran berlangsung peserta didik mendengarkan penjelasan meskipun dengan memperhatikan, sedangkan nilai yang paling rendah sebesar 5 terdapat 2 peserta didik, penyebabnya belum memahami materi yang diberikan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 9 di bawah ini:

**Tabel 1.**  
**Hasil Pretest**

<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai Pretest</b>
AF	35
AY	15
D	10
FSS	60

H	55
N	30
R	5
RN	15
RR	10
RA	30
Y	5
<b>Mean</b>	<b>24,55</b>
<b>Minimal</b>	<b>5</b>
<b>Maksimal</b>	<b>60</b>

Untuk lebih jelas persentase *pretest* sebagai berikut:



**Gambar 1.**  
**Persentase Pretest**

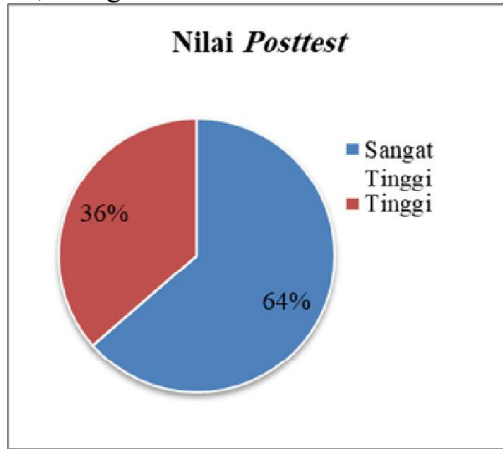
Dilihat dari gambar 10, peneliti memperoleh data berdasarkan hasil *pretest* terhadap 11 peserta didik dengan persentase 82% termasuk kategori rendah, 1 peserta didik dengan persentase 9% termasuk kategori sedang dan 1 peserta didik dengan 9% termasuk kategori tinggi. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH di kelas V SDN 1 Jahiang diketahui bahwa rata-rata *pretest* adalah 24,55.

Peserta didik begitu antusias untuk memahami materi pada saat itu, di akhir pembelajaran peneliti memberikan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pelajaran. Pada hasil *posttest* yang diadakan setelah perlakuan, nilai tertinggi sebesar 100 diraih oleh 5 peserta didik, lebihnya peserta didik percaya diri dalam menyampaikan hasil belajarnya dan nilai terendahnya adalah 75 hanya 4 peserta didik, penyebabnya dalam menyampaikan pembelajaran kurang bersemangat dan takut salah. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

**Tabel 2.**  
**Hasil Posttest**

<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai Pretest</b>
AF	100
AY	100
D	75
FSS	100
H	85
N	100
R	100
RN	75
RR	75
RA	75
Y	85
<b>Mean</b>	<b>88,18</b>
<b>Minimal</b>	<b>75</b>
<b>Maksimal</b>	<b>100</b>

Untuk persentase *posttest* kelas eksperimen bisa dilihat pada gambar 11, sebagai berikut:



**Gambar 2.**  
**Persentase Posttest**

Berdasarkan gambar 11, peneliti memperoleh data mengenai hasil *posttest* di kelas yang diteliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran CRH di kelas V SDN 1 Jahiang pada pelajaran matematika materi volume bangun ruang diperoleh 4 peserta didik dengan persentase 36% termasuk kategori tinggi dan 7 peserta didik dengan persentase 64% termasuk kategori sangat tinggi. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran CRH di kelas V SDN 1 Jahiang pada materi volume bangun ruang, diketahui bahwa rata-rata *posttest* adalah 88,18.

Setelah data di uji dengan uji normalitas dan uji homogenitas sehingga berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Maka selanjutnya data tersebut menggunakan analisis parametrik. Selanjutnya uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CRH terhadap prestasi belajar peserta didik materi volume bangun ruang V di SDN 1 Jahiang. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test*. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan

apakah hipotesis diterima atau ditolak. Ketentuan uji hipotesis jika:

Ho : tidak terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap prestasi belajar matematika materi volume bangun ruang kelas V di SDN 1 Jahiang.

Ha : terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap prestasi belajar matematika materi volume bangun ruang kelas V di SDN 1 Jahiang.

Hasil *output* dengan menggunakan *independent sample t-test* pada program SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 17, di bawah ini:

**Tabel 3.**  
**Ringkasan Uji-T**  
**Independent Sample Test**  
*Test Value = 11*

<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>
5.890	21	.000	45.364

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,533 >  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (5,890 > 1,833) dan mempunyai nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, model pembelajaran kooperatif tipe CRH terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar matematika materi volume bangun ruang.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji hipotesis diatas maka penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CRH terhadap prestasi belajar matematika materi volume bangun ruang kelas V di SDN 1 Jahiang.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pengujian hipotesis maka hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika materi volume bangun ruang kelas V SDN 1 Jahiang.

Hal ini dapat terlihat dari hasil *pretest* maupun *posttest* baik kelas yang diberikan perlakuan maupun yang tidak diberikan perlakuan. Rata-rata *pretest* pada peserta didik yang tidak diberikan perlakuan yaitu 24,55 sedangkan untuk peserta didik yang diberikan perlakuan atau group *posttest* yaitu 88,18. Terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil prestasi peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian adanya pengaruh antara yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dengan yang tidak diberikan perlakuan dengan cara pembelajaran ceramah (konvensional). Selain itu, hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, model pembelajaran kooperatif tipe CRH berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik materi volume bangun ruang kelas V SDN 1 Jahiang.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, D. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang*. Jurnal Kependidikan Dasar. No 2 Volume 1. Semarang: Unnes.

Djamarah, B.S. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Huda. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komalasari. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: refika Datama.

Sardiman, A.M. 2011. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: bumi Aksara.